

KUMPULAN PUISI

**LOMBA LITERASI
MAHASISWA
2022
KATEGORI
CIPTA & BACA PUISI**



"Menggali Potensi Mahasiswa yang kreatif dan Inovatif dengan Membumikan Literasi"

Hembusan Nafas di Bawah Bumi Pertiwi

Di sudut negeriku tercinta
Hentakan ribuan kaki yang bergemuruh
Dalam sentuhan batin dan tangisan
Adakah setitik cahaya untuk mengejar harapan

Gerak lincah dan suara lantang
Membuat jiwa ini bergelora
Seperti langkah kaki yang kau sanggupkan
Demi sebuah lambang perdamaian

Ku berdiam diri dibawah pancaran sinar surya
Bibirku membisu sejenak
Mengenang jasa dan pengorbananmu
Demi membela negeri tercinta ini

Seperti mendaki bukit yang terjal
Semangatmu selalu berkobar
Kau rela mempertaruhkan jiwa ragamu
Wahai pahlawan yang sangat berjasa

Menyambut negeri ini dengan senyuman
Oh pahlawan tercinta
Kau hantarkan bangsa ini
Kedalam kemerdekaan yang hakiki

WAHAI PEMUDA

Waktu itu,
Raga, jiwa, dan hati di pertaruhkan
Air mata dan tumpah darah di korbankan
Keluarga dan harta di tinggalkan

Waktu itu telah usai
Sekarang saat nya untuk berdamai
Terdahulu membutuhkan kita
Yang di anggap nya kita pantas untuk melanjutkan nya

Kita adalah perjuangan
Kita adalah harapan
Kita adalah tuntutan
Dan kita adalah impian

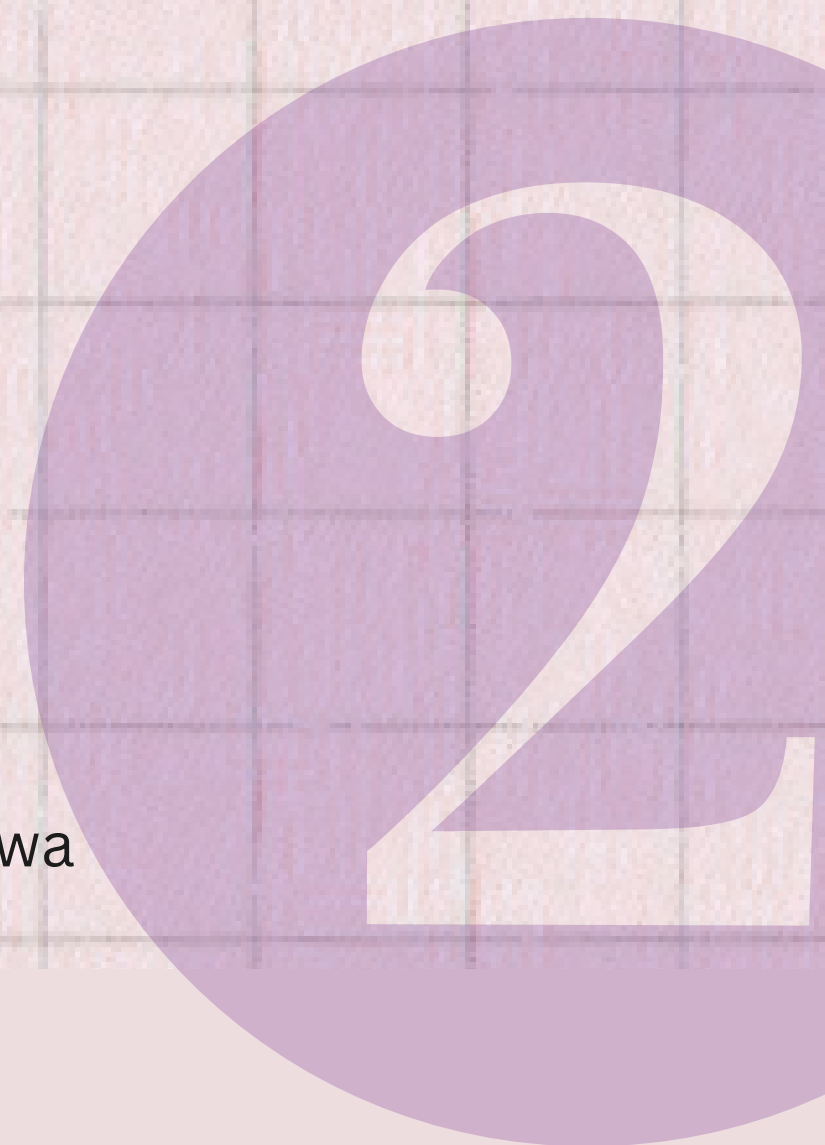
Kemana kita
Adakah di sini
Apakah hanya raga
Ataukah hanya sekedar jiwa

Kemana kita
Adakah di sini
Apakah masih memegang janji
Ataukah bertahan untuk menghiyanati

Enak sekali hanya menikmati
Perjuangan kita tidak boleh berhenti
Berjuang.. lawan..
Jangan biarkan mereka masuk ke negeri ini
Jangan biarkan mereka merusak negeri ini
Dan jangan biarkan kita menghancurkan diri sendiri

Kita harus bangkit
Walau ada rasa sakit
Kita harus berjuang
Walau ada benteng penghadang
Kita harus bisa
Untuk negeri kita tercinta

Wahai pemuda..
Bersatulah..
Bangkitlah..
Sampai kita terkenang hingga ujung akhir jiwa



PEMUDA, MAHASISWA DAN MASA DEPAN BANGSA

Waktu itu,
Dari Sabang sampai Merauke
Dari Pulau Weh sampai Pulau Rote
Dari Syiah Kuala Sampai Cinderawasih
Berdiri bangunan-bangunan kokoh dan megah

Berdirinya kampus-kampus yang didalamnya ada sekelompok anak muda
Yang hari-harinya membahas tentang ilmu-ilmu pengetahuan
Ada sekelompok anak muda yang kebiasaanya dikampus
Iyalah membicarakan negeri ini,merawat negeri ini

Dari sekelompok anak muda itu akan lahir
Dokter-Dokter, Politisi-Politisi, Lawyer-Lawyer
Yang Akan mengangakatkan Indonesia sampai puncak tertingginya
Mereka dikenal dengan yang namanya Mahasiswa

Wahai Mahasiswa, Jangan kau berani menyuarakan "Hidup Mahasiswa"
Jika mata mu masih buta dalam melihat kebenaran
Jangan kau berani meneriakkan "Hidup Mahasiswa"
Jika telingamu tuli dalam mendengar jeritan-jeritan penderitaan

Jangan kau berani menyuarakan "Hidup Mahasiswa"
Jika lidah mu masih kaku dalam mengucapkan kalimat-kalimat kebenaran
Jangan kau berani melantukan kalimat "Hidup Mahasiswa"
Jika mental mu ciut melawan tirani-tirani, birokrat-birokrat yang mengucilkan rakyat-rakyat kecil

Pemuda bangsa ini pernah mengukir sejarah yang amat luar biasa
Tahun 1928, pemuda berkumpul untuk mengikrarkan suatu janji
Untuk menyatukan Negeri ini kalimat-kalimat
Janji-janji suci yang di kenal "Sumpah Pemuda"

Tahun 1945 pemuda bertikai dengan golongan tua
Untuk menculik Soekarno dan memProklamirkan kemerdekaan Negara Republik Indonesia
Tahun berlalu mereka bersatu
Bung Karno di lengserkan dari jabatan

Tahun berikutnya pemuda kembali kepermukaan
Untuk menumbangkan rezim dzalim tahun 1998
Jalanan ini dipenuhi dengan teriakan teriakan Mahasiswa
Bung Harto di lengserkan, oleh karena itu wahai Mahasiswa

Jika Soekarno mengatakan "Beri aku 10 pemuda maka akan ku guncangkan dunia"
Maka IAIN Langsa memiliki ribuan pemuda
Yang mampu mengangkat Indonesia sampai ke puncak tertingginya
Kepakan sayapmu, asah otakmu, nyalakan mental mu

Masa depan bangsa ini tidak di tangan pemuda yang utopis
Akan tetapi berada di genggamannya generasi muda
Yang mempunyai ide, gagasan dan kepedulian terhadap bangsa
Dan mereka yang bekerja keras untuk menyelesaikan masalah bangsa

SANG PEMUDA

Wahai Pemuda....

Merah Putih, Bendera Mu
Garuda Pancasila, Lambang Negaramu
Bhineka Tunggal Ika, Persatuan Mu
Jagalah Selalu, Didalam Jiwa Raga Mu

Ingat Wahai Pemuda
Para Pejuang Bangsa
Yang Mempertahankan Negara
Sampai Titik Merdeka

Jangan Kau Saling Menghina
Jangan Kau Saling Mencaci
Jangan Menjatuhkan Antara Sesama
Yang Telah Dijaga Sampai Mati

Ayo Pemuda
Sadarlah
Kita Sudah Merdeka
Padukan Dan Kuatkan Bangsa Negara

Engkaulah Penerus Dan Harapan Bangsa
Jangan Sia Sia Kan Waktu Mu Dengan Hal Tak Berguna
Tetap Berjuang Dan Semangat
Demi Kemajuan Bangsa

Hidup Merdeka!!!

ERSA MAYORI, NAILA SAFIRA,
SAFIRA MAYZURA, TRI
APRILIANDA NURA / PGMI

4

BANGKIT DAN BERSATULAH PEMUDAKU

Saat sumpah di ikrarkan
Disitulah awal perjuangan
Bukan hanya penjajah
Zaman pun menjadi lawan

Wahai pemuda
Bersatu
Bangkit
Dan jadilah agent of change
Bagi negara Indonesia

Pemudah
Jangan kau biarkan keutuhan tercerai-berai
Rukun dan damai
Dalam mewujudkan kenyamanan
Dengan menjunjung tinggi nama harum bangsa

Wahai pemuda
Bersatulah dalam dekapan cinta tanah air
Bumi pertiwi ini
Menjadi saksi akan tumpah darah

Pemuda
Jadikanlah Kembali Indonesia
Menjadi negeri yang disegani kolonial Belanda
Jangan kau biarkan perbedaan memisahkan
Sumpah telah menyatukan
Janji telah diikatkan dengan seutas tali emas

Pemuda
Bangkitlah
Bersatulah
Untuk tanah air Indonesia

RIZKY PITRIANY & RINA
ANDRIANI / PGMI



JEJAK PEJUANG

Gelap menatap suasana hampa
Bukan hitam asap jelaga
Huru-hara dimana-mana
Siksa, paksa sudah biasa
Indonesia waktu itu
tak tau arah dan menuju
Rakyat disiksa tanpa dosa digusur dari tanah leluhur
Bagai pelita didalam kelam
Semangat berkobar inginkan bebas
Satu persatu harapan dituntas berharap kezaliman dapat diberantas
Tak peduli hidup mati
Memasang badan demi ibu pertiwi
Berhadapan dengan moncong senjata
Rela mati untuk merdeka

Betapa perih pengorbanan dulu
Tersiksa, tertindas, namun semangat merdeka tetap menggebu
History sejarah mengabadikan harum mu
Resah, gelisah, derita tak luput darimu
Memantik derai air yang seketika mengalir dipipi
Harusnya dapat kita jadikan renungan,
Katanya berbangsa indonesia
Katanya bertanah air indonesia
Namun semangat belajar pun tak ada.

Kini saatnya
Kita mahasiswa
Pemuda pemudi tombak bangsa
Ingatlah bahwa dipundakmu masa depan bangsa ini terbentang,
Ingatlah bahwa dipundakmu harapan bangsa ini bergantung.

Kembalikanlah semangat sumpah pemuda
Tegakkan kepalamu
Kobarkan semangatmu
Perjuangkan bangsamu
Karna sebenarnya kita belum sepenuhnya merdeka.

MAULIANA, NURUL MASRIANA &
SAQILA SAFANIKAH / PGM I

PEMUDA BERSATU

Wahai engkau pemuda pemudi harapan bangsa
Masih ingatkah engkau,
Dua puluh delapan oktober tahun dua puluh delapan
Akan sumpah yang di ikrarkan kepada kita
Sang saka merah putih menjadi saksi atas perjanjian ini
Hari penting bersejarah yang di kenang sepanjang masa
Pemuda pemudi indonesia
Meningkrarkan bertumpah darah satu
Bangsa indonesia
Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan
Terbelalak kini,
Masa depan bangsa sedang di pertaruhkan
Tikus-tikus berdasi yang tak tahu diri
Membuat kepalsuan agar tahta kembali ke pengakuan
Menggoyangkan kursi demi kesejahteraan pribadi
Bangkitlah wahai pemuda pemudi bangsa
Jadikan garuda mengibaskan sayapnya kembali
Tanamkan semangat dalam dekapan janji
Semangat yang kau kibarkan dalam negri ini
Sungguh terbayarkan tanah air beta
Bersatulah tanah air ku
Tanah air indonesia



GEJOLAK EMPAT LIMA

Di balik euforia perayaan
Sang pujangga mengilustrasikan kenangan kemerdekaan
Menggarapnya menjadi pengakuan yang dirawat oleh sejarawan

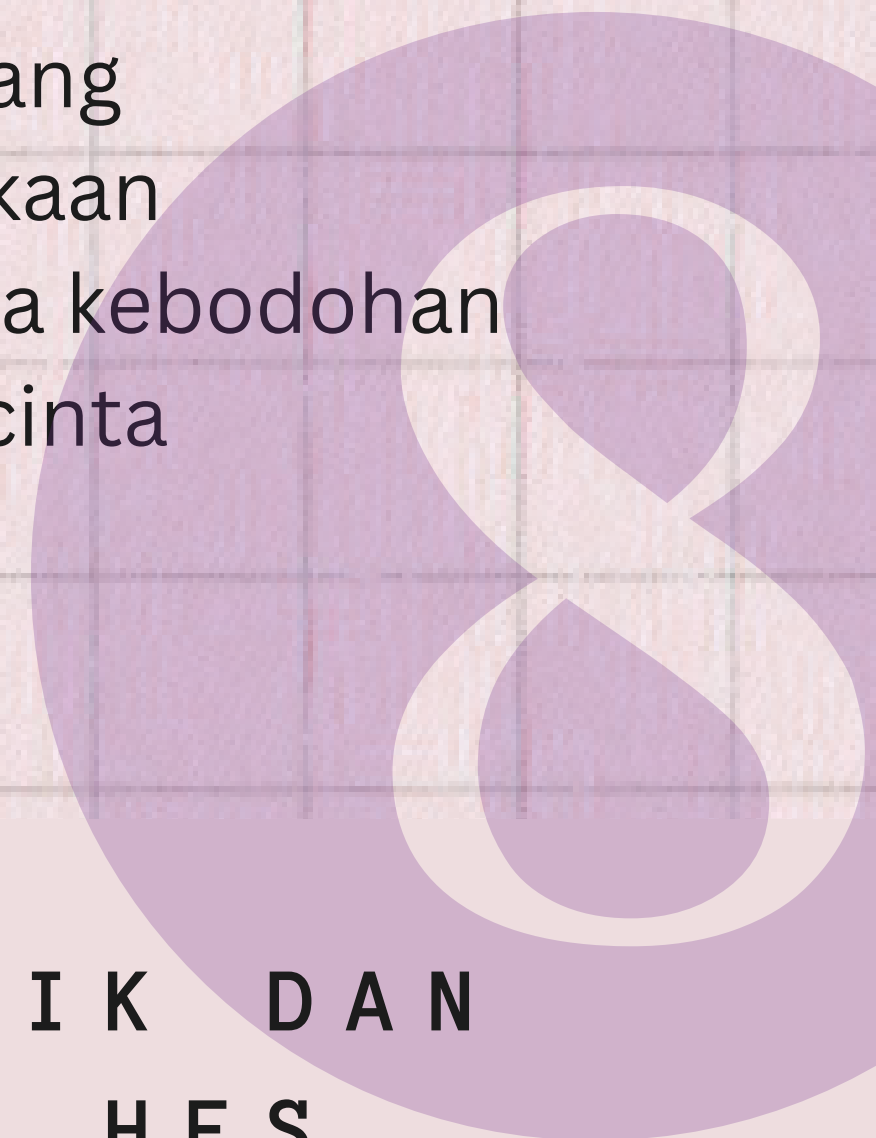
Tujuh puluh enam tahun silam
Indonesia telah merdeka
Berkat Allah dan usaha para pahlawan

Semangat yang bergelora
Telah tertanam dijiwanya
Lautan merah menodai ibu pertiwi
Dipersembahkannya untuk generasi bangsa

Hei mahasiswa generasi bangsa
Penikmat hasil kemerdekaan
Pahit yang mereka rasa
Manis yang kau tuai

Sudahkan engkau merdeka ?
Jika gawai tak lekang dari genggaman
Nyatanya kau belum merdeka
Pikirkan renungkan dan berubahlah

Karna penyesalan itu akan datang
Maka bangkitlah demi kemerdekaan
Sebelum kau meneteskan air mata karena kebodohan
Merdeka merdeka negeri ku tercinta



ILMU

Tanpa ilmu...
Manusia melupakan siapa dirinya
Lalai dengan perbuatan mereka
Sehingga lupa terhadap pencipta mereka

Tanpa ilmu....
Mereka juga melupakan
Siapa Nabinya
Siapa yang menjadi idolanya, tokoh panutannya

Maka dengan ilmu, dengan adanya pendidikan
Mereka sadar bahwa mereka ciptaan Allah
Diciptakan untuk menyembah Allah
Diciptakan untuk berakhlak mulia terhadap sesama

Dengan ilmu...
Nabi yang mereka lupakan, mereka mengingatnya
Dialah Nabi Muhammad S.A.W. yang menjadi idolanya
Yang dengan beliau merupakan rahmat bagi semesta alam

Maka tuntutanlah ilmu...
Agar kita mengetahui apa yang diajarkan oleh beliau
Yaitu insan kamil yang berakhlak mulia
Lagi mengetahui arah dan tujuan hidup yang sebenarnya